

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah merupakan media pendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat, dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Tujuan dari pelajaran pendidikan jasmani ini mempunyai tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif berbicara tentang proses berpikir, aspek afektif berbicara tentang sikap, sedangkan aspek psikomotor berbicara tentang keterampilan motorik dan kemampuan fisik.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa didalam mata pelajaran pendidikan jasmani itu sendiri memiliki permainan bola besar salah satunya seperti sepak bola. Sepak bola adalah salah satu dari materi pelajaran pendidikan jasmani yang melibatkan aktivitas fisik lebih banyak digunakan agar mampu merangsang kemampuan kebugaran jasmani serta sekaligus bersifat pembentukan penguasaan keterampilan gerak, maka persentase proporsi aspek psikomotor lah yang lebih banyak dalam penerapan materi sepak bola disajikan di sekolah dibandingkan dengan kawasan aspek kognitif dan afektif.

Saat ini pemerintah sedang melakukan berbagai upaya dalam memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 sebagaimana yang kita ketahui bahwa virus ini merupakan masalah pandemi yang di alami oleh banyak negara termasuk indonesia dan telah tersebar hampir di seluruh daerah indonesia. Oleh karena nya pemerintah indonesia pada saat sekarang ini ikut mengambil keputusan dalam memberlakukan pembelajaran tidak tatap muka atau lebih di kenal dengan pembelajaran daring guna memberhentikan penyebaran virus covid-19 yang dapat tersebar melalui sekolah-sekolah yang ada di seluruh indonesia.

Dengan adanya keputusan dari pemerintah itu sendiri maka setiap sekolah di seluruh indonesia telah menerapkan proses pembelajaran secara daring. Meski demikian, banyak yang berasumsi dan memberikan penilaian sisi positif dan negatif terhadap proses pembelajaran secara daring yang di berlakukan oleh pemerintah baik itu dari guru, peserta didik, maupun orang tua dari peserta didik.

Dari berbagai pendapat dan asumsi tersebut, maka peneliti tertarik dan mangambil keputusan untuk melakukan riset yang berkaitan dengan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan jasmani melalui materi bola besar (sepak bola) yang di berlakukan secara daring oleh salah satu sekolah yang ada di kota pontianak yaitu SMP LKIA Pontianak di masa pandemi covid-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana Persepsi Pembelajaran Daring Materi Sepak Bola Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) LKIA Pontianak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Tingkat “ Persepsi Pembelajaran Daring Materi Sepak Bola Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) LKIA Pontianak.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- Dapat dijadikan bahan kajian bagi yang ingin meneliti lebih lanjut.
- Mampu mendukung guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberikan materi sepak bola di masa pandemi.
- Sebagai sumbangan informasi tentang persepsi terhadap pembelajaran secara daring

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu fokus pada persepsi peserta didik di SMP LKIA Pontianak terhadap pembelajaran daring materi sepak bola yang diberikan di masa pandemi covid-19.

### **F. Definisi Operasional**

Kaca mata penelitian ini dilihat dari pada saat peneliti sedang melaksanakan magang di sekolah SMP LKIA Pontianak, dimana peneliti sempat berbincang-bincang bersama peserta didik terkait dengan pembelajaran materi sepak bola secara daring dan peneliti mendapati berbagai pendapat terhadap pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan riset kepada peserta didik terhadap persepsi pembelajaran materi sepak bola yang diberikan secara daring dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpul data.